LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT LEMBAGA SENSOR FILM
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN

LAPORAN HASIL SURVEI

Triwulan I Tahun 2025

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
dan
Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)
Terhadap Pelayanan Publik Lembaga Sensor Film

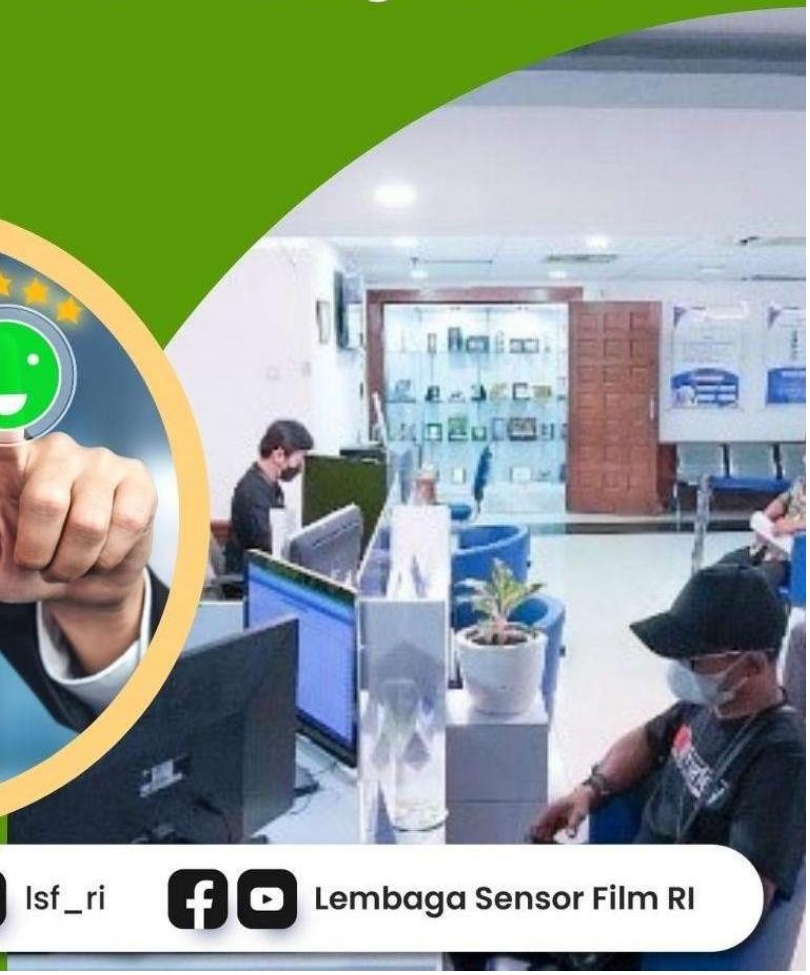

www.lsf.go.id lsf_ri Lembaga Sensor Film RI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga telah terselesainya Laporan Hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Terhadap Pelayanan Publik Lembaga Sensor Film (LSF). Pelaksanaan survei ini dimaksudkan untuk mengkaji tingkat atau indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang telah diberikan oleh LSF selama triwulan I tahun 2025 dengan periode survei 1 Januari – 31 Maret 2025.

Adapun tujuan dari survei ini adalah mengukur kualitas pelayanan publik sekaligus menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik di LSF. Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepuasan masyarakat dan meminimalisir permasalahan yang terjadi dalam pelayanan publik di lingkungan LSF. Seperti Visi LSF yang ingin kami wujudkan yakni *"Terwujudnya Pelayanan Prima di Bidang Penyensoran Film dan Iklan Film"*, kami berupaya penuh dalam memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat, khususnya bidang penyensoran film dan iklan film.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, sehingga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan tanggungjawab penyelenggara negara, laporan ini sangat terbuka terhadap saran serta masukkan dalam rangka penyempurnaan dan perwujudan akuntabilitas publik.

Jakarta, 4 April 2025
Ketua Lembaga Sensor Film

Dr. Naswardi, M.M., M.E.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Lembaga Sensor Film (LSF) adalah lembaga yang melakukan penyensoran setiap film dan iklan film yang bersifat tetap dan independen. LSF berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. LSF memiliki peran yang sangat penting dalam perlindungan terhadap masyarakat dari dampak negatif yang timbul dari peredaran dan pertunjukan film dan iklan film yang tidak sesuai dengan dasar, arah, dan tujuan perfilman Indonesia. LSF dibantu oleh Sekretariat LSF yang memiliki tugas sesuai dengan Permendikbud No. 51 Tahun 2021, yaitu memberikan dukungan administratif dan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Sensor Film dalam melakukan penyensoran film dan iklan film

Dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) di lingkungan LSF, oleh karena itu LSF mengadakan Survei Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Anti Korupsi. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Tujuan dari pelaksanaan IKM dan IPAK ini adalah mengetahui persepsi masyarakat dalam memperoleh pelayanan di LSF yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung di kantor LSF. Pembuatan laporan IKM dan IPAK dilakukan per triwulan atau setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pelaksanaaan IKM dan IPAK dilakukan secara mandiri oleh Tim yang dibentuk oleh LSF.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban para responden diperoleh hasil:

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN DEPAN 1

KATA PENGANTAR 2

RINGKASAN EKSEKUTIF 3

DAFTAR ISI 4

BAB I PENDAHULUAN 5

A. Latar Belakang 5

B. Dasar Hukum 6

C. Tujuan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Pengertian Survei IKM dan IPAK..... 8

B. Gambaran Umum Pelayanan di Lingkungan LSF..... 8

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 10

A. Periode Survei 10

B. Metode Penelitian 10

C. Variabel Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat 11

D. Variabel Pengukuran Indeks Persepsi Anti Korupsi 12

BAB IV PELAKSANAAN DAN TEKNIK SURVEI 13

A. Pelaksanaan 13

B. Tim Survei Kepuasan Masyarakat 13

C. Teknik Survei 14

D. Teknik Analisis Data 14

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN 16

A. Analisis Data 16

1. Data Responden 16
2. Indeks Kepuasan Masyarakat Berdasarkan Indikator 17
3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Berdasarkan Indikator 21

B. Tindak Lanjut Hasil Survei 24

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 25

A. Kesimpulan 25

B. Rekomendasi 25

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pelayanan publik dilaksanakan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan, salah satunya adalah di sektor penyensoran film dan iklan film melalui Lembaga Sensor Film (LSF). Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan kepada seluruh institusi pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk melakukan survei kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pelayanan dan menegaskan bahwa kepuasan masyarakat merupakan ukuran untuk menilai kualitas layanan publik.

Korupsi di Indonesia tidak hanya terjadi di kalangan penyelenggara pemerintahan, pejabat publik, dan wakil rakyat saja, tetapi sudah menyebar ke masyarakat bawah. Bahkan, korupsi di kalangan pemerintahan telah tumbuh secara vertikal dan horizontal ke daerah-daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, korupsi diklasifikasikan ke dalam “merugikan keuangan negara, suap-menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan dalam pengadaan, gratifikasi”. Rendahnya integritas diri merupakan penyebab dasar adanya peluang korupsi di lingkungan kerja.

Pada saat ini, pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah seringkali dirasa belum dapat memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya opini kurang baik dari masyarakat mengenai layanan yang disampaikan melalui media massa maupun jejaring sosial. Banyaknya opini negatif ini akan semakin memberikan dampak buruk terhadap pemerintahan apabila tidak ditangani dengan baik, salah satunya adalah timbulnya ketidakpercayaan masyarakat terhadap mutu layanan maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, sudah menjadi tugas dan fungsi aparatur negara untuk memberikan perhatian khusus dan penanganan yang tepat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut, Sekretariat LSF sebagai salah satu bagian dari

pemerintahan yang memberikan layanan terhadap masyarakat, khususnya terkait dengan penyensoran film dan iklan film, berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan publik kepada masyarakat dengan menempuh langkah awalnya adalah melaksanakan pengukuran terhadap Kepuasan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan juga dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan dalam rangka mewujudkan kepemimpinan yang baik (*good governance).*

Sekretariat LSF berusaha melaksanakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan ini secara konsisten dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan dan mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap LSF sebagai lingkungan aparatur negara. Selain itu, mendapatkan IKM dan IKPA secara tepat dan akurat menjadi sasaran pada proses ini. Sehingga ada tolak ukur yang jelas untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap Sekretariat LSF. Setelah melaksakan pengukuran ini, Sekretariat LSF juga secara terus menerus dan berkesinambungan membuat serta menyajikan Laporan Survei Kepuasan Masyarakat guna mewujudkan pelayanan publik yang prima.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan;

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Secara Nasional;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
12. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik; dan
13. Keputusan Sekretaris Lembaga Sensor Film Nomor 0400/K1/OT.02.02/2024 Tentang Pembentukan Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Anti Korupsi Terhadap Pelayanan Publik Lembaga Sensor Film Tahun 2024.

C. Tujuan

Kegiatan survei kepuasan terhadap layanan masyarakat LSF bertujuan untuk:

1. Mengukur dan mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) terhadap layanan masyarakat yang diberikan oleh LSF kepada masyarakat;
2. Mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur layanan LSF;
3. Mendapatkan umpan balik dan saran dari masyarakat yang dapat digunakan sebagai acuan prioritas dalam melakukan perbaikan; dan
4. Mengetahui upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei IKM dan IPAK.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Survei IKM dan IPAK

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggaraan pelayanan publik. Sedangkan survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang persepsi korupsi yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Dalam melaksanakan survei kepuasan masyarakat dan persepsi korupsi harus melibatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait lainnya yang pernah mendapatkan layanan dari penyelenggara pelayanan publik tersebut. Hal-hal yang diatur dalam Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Persepsi Korupsi harus dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara benar dan konsisten kepada pihak yang berkepentingan agar timbul rasa kepercayaan terhadap unit pelayanan publik terkait.

B. Gambaran Umum Pelayanan di Lembaga Sensor Film

Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Pasal 57 (1), bahwa *"Setiap film dan iklan film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukkan wajib memperoleh surat tanda lulus sensor"*. Dalam upayanya untuk memaksimalkan pelayanan atas penyensoran kepada masyarakat perfilman, LSF membuat dan mengembangkan selalu e-SiAS yakni sebuah aplikasi administrasi penyensoran film dan iklan film berbasis elektronik. Berikut adalah alur pelayanan penyensoran film dan iklan film di LSF:

Gambar
Alur Pendafataran Film dan Iklan Film

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Periode Survei

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, survei periodik adalah yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik terhadap layanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Survei yang dilakukan oleh LSF ini adalah pengukuran kepuasan masyarakat dan persepsi anti korupsi terhadap layanan LSF selama 1 (satu) triwulan, yaitu Triwulan IV Tahun 2024.

Survei yang dilaksanakan dalam mengukur IKM dan IPAK selama 3 (tiga) bulan ini (November - Desember tahun 2024) bersifat komprehensif dan hasilnya akan dianalisis sebagai bahan pelaksanaan evaluasi layanan publik yang diselenggarakan oleh LSF. Pelaksanaan survei dilakukan secara virtual (*online*) melalui *https://s.id/SurveiKepuasanPelangganLSF*.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam survei kepuasan terhadap layanan masyarakat LSF adalah penelitian kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala *Likert*. Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala ini dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Setelah dilaksanakan diskusi antar tim survei, amak disepakati bahwa yang akan menjadi responden dalam survei ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan masyarakat LSF. Pengambilan sampel responden diambil menggunakan teknik *accidental sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan terhubung, baik secara langsung maupun virtual dengan petugas survei dan kebetulan orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data, maka dapat digunakan

sebagai sampel responden.

C. Variabel Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat

Jumlah kuesioner yang diberikan dalam survei kepuasan masyarakat ini adalah 9 (Sembilan) butir yang memuat unsur variabel pengukuran kepuasan masyarakat. Berikut ini adalah variabel yang digunakan sebagai acuan pembuatan kuesioner:

1. Persyaratan

   Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

   Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu Penyelesaian

   Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/Tarif

   Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

   Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi Pelaksana

   Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
7. Perilaku Pelaksana

   Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

   Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

D. Variabel Indeks Persepsi Anti Korupsi

Sedangkan jumlah kuesioner yang diberikan dalam survei persepsi anti korupsi ini adalah 5 (lima) butir. Berikut ini adalah variabel yang digunakan sebagai acuan pembuatan kuesioner:

1. Perilaku Diskriminatif
2. Perbuatan Curang
3. Gratifikasi/Hadiah
4. Percaloan
5. Pungutan Liar

BAB IV

PELAKSANAAN DAN TEKNIK SURVEI

A. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Survei

   Pelaksanaan survei dilaksanakan untuk mengukut tingkat kepuasan masyarakat dan persepsi anti korupsi pada triwulan IV tahun 2024 (20 November – 31 Desember 2024), Survei dilaksanakan pada periode 20 November – 31 Desember 2024. Pada saat cut off 31 Desember 2024, jumlah responden yang mengisi belum mencapai batas minimal 30 orang, sehinga pengukuran belum dapat dilaksanakan. Terkumpul 30 responden yang mengisi instrumen survei. Rekap pengisian responden di *https://s.id/SurveiKepuasanPelangganLSF*, yang telah diisi dikirimkan ke tim survei yang bertugas untuk memeriksa. Kemudian tim survei menganalisis data dan menyajikan hasil analisis ke dalam bentuk statistik deskriptif.

2. Tahapan Survei

   Pelaksanaan SKM dan SPAK terhadap penyelenggaraan pelayanan publik ini dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan penyajian hasil survei, yang mencakup langkah-langkah, sebagai berikut:

   a. Menyusun instrumen survei;
   b. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel;
   c. Menentukan responden;
   d. Melaksanakan survei;
   e. Mengolah hasil survei; dan
   f. Menyajikan dan melaporkan hasil.

   Tahapan penyelenggaraan SKM dan SPAK terhadap penyelenggaraan pelayanan publik ini didasarkan pada metode dan Teknik yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Anti Korupsi

Tim survei Kepuasan Layanan Masyarakat LSF terdiri dari:

Pengarah I	:	Rommy Fibri Hardiyanto
Pengarah II	:	Ervan Ismail

Pengarah III	:	Nasrullah
Ketua	:	M. Sanggupri
Sekretaris	:	Abu Chanifah
Anggota	:	1. Intan Rukma Isriana
		2. Octaviana Atiek Sulistyani
		3. Esny Haryani
		4. Lestari Handayani
		5. Siti Rahayu Pujiartiningsih
		6. I Dewa Gede Puja Trisuda
		7. Kukuh Cahyo Utomo
		8. Akbar Arief Darmawan
		9. Irpan
		10. Ervan Nur Wahyudi

C. Teknik Survei

Survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh LSF ini menggunakan Teknik survei kuesioner elektronik (*e-survey*). Teknik survei ini dipilih menjadi salah satu Teknik yang efektif di masa sekarang ini. Sehingga tim survei maupun responden tidak perlu berkerumun untuk melaksanakan tatap muka. Instrumen yang dibuat dalam bentuk *softfile* tersebut secara praktik dan efektif dilakukan secara online pada tautan *https://s.id/SurveiKepuasanPelangganLSF*.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik statistik deskriptif. Pada teknik ini, data kepuasan diukur menggunakan skala penilaian antara 1-4, dimana nilai 1 adalah skor kepuasan paling rendah dan nilai 4 adalah skor kepuasan paling tinggi dan mencerminkan kualitas pelayananan yang prima. Analisis selanjutnya mengkonversi ke dalam skala 100 dan klasifikasi mutu pelayanan di LSF ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	**1,00 – 2,5996**	**25,00 – 64,99**	**D**	**Tidak baik**
2	**2,60 – 3,064**	**65,00 – 76,60**	**C**	**Kurang baik**
3	**3,0644 – 3,532**	**76,61 – 88,30**	**B**	**Baik**
4	**3,5324 – 4,00**	**88,31 – 100,00**	**A**	**Sangat baik**

Tabel 4.2

Nilai Persepsi, Nilai Interval Konversi, dan Kinerja Anti Korupsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPAK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

Selanjutnya, data-data yang diperoleh dari hasil survei kemudian di masukan/*entry* pada kertas kerja yang kemudian dilakukan rekapitulasi sehingga mendapatkan hasil analisis yang berupa deskripsi kepuasan maupun ketidakpuasan. Setelah mendapatkan deskripsi tersebut, maka segera dilaksanakan penyusunan laporan yang dilengkapi dengan diagram hasil survei.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Data Responden

Data yang digunakan dalam laporan ini berasal dari hasil survei yang dilakukan dengan menyebar angket/kuesioner secara *online* dan telah diisi oleh 34 responden. Klasifikasi responden dibedakan berdasarkan umur, jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), Pendidikan terakhir (SD, SLTP/Sederajat, SMA/Sederajat, Diploma (D1/D2/D3/D4), Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3)), dan pekerjaan (PNS/TNI/Polri, B U M N , Pegawai Swasta). Berikut ini adalah hasil *pie chart* berdasarkan 34 responden:

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.1
Responden Berdasarkan Umur

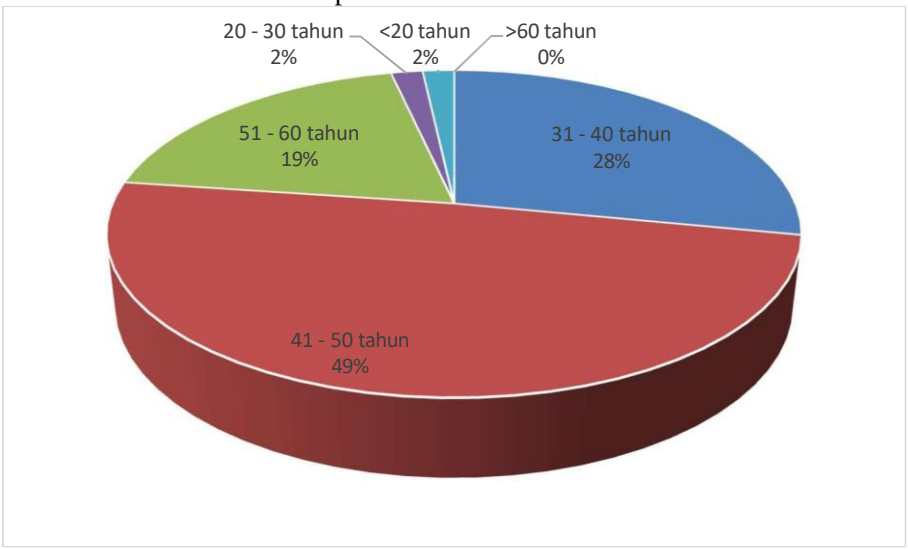

Gambar 5.2
Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

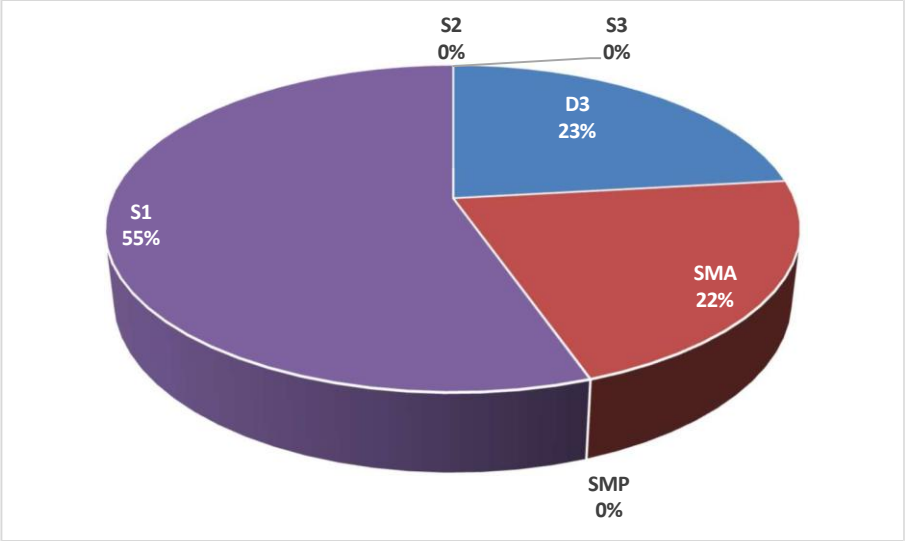

Gambar 5.3
Responden berdasarkan Pekerjaan

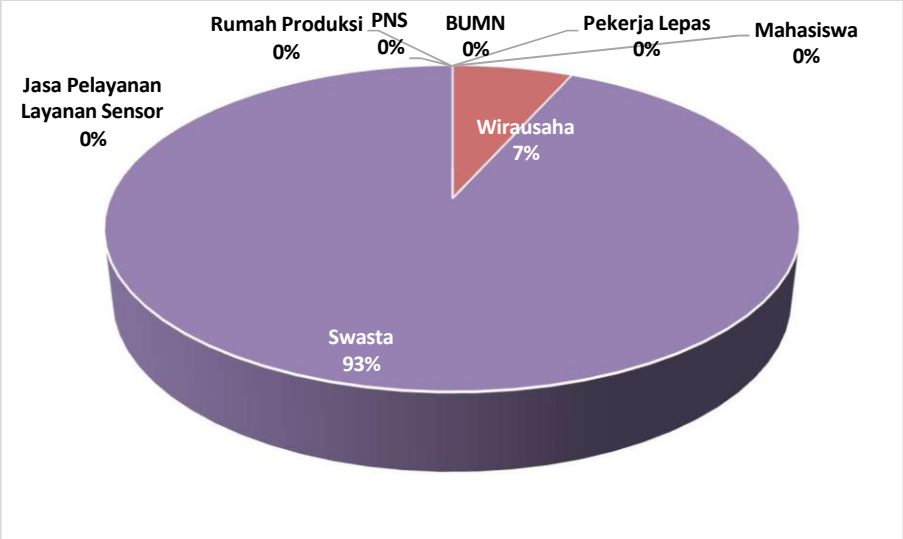

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan Indikator:

a. Persyaratan

Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa persyaratan pelayanan yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,625 (Kategori: Sangat Baik).

b. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa sistem, mekanisme, dan prosedur yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,688 (Kategori: Sangat Baik).

c. Waktu Penyelesaian

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa waktu penyelesaian pelayanan yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,594 (Kategori: Sangat Baik).

d. Biaya/Tarif

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa biaya/tarif pelayanan yang ditetapkan oleh LSF sudah murah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,531 (Kategori: Baik).

e. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa produk spesifikasi jenis pelayanan yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,625 (Kategori: Sangat Baik).

f. Kompetensi Pelaksana

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa kompetensi pelaksana pemberi pelayanan yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,594 (Kategori: Sangat Baik).

g. Perilaku Pelaksana

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa waktu perilaku pelaksana pemnberi pelayanan yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,594 (Kategori: Sangat Baik).

h. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa penanganan pengaduan, saran, dan masukan yang diberikan ke LSF sudah dikelola dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,625 (Kategori: Sangat Baik).

i. Sarana dan prasarana

   Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana pelayanan yang diberikan oleh LSF sudah sesuai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,875 (Kategori: Sangat Baik)

Instrumen yang diisi oleh 32 responden dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Indeks kepuasan masyarakat merupakan hasil survei kualitatif menggunakan skala likert terhadap *stakeholders* yang terkait dengan proses penyensoran film dan iklan film. Indeks kepuasan masyarakat memiliki skala antara 1 yang artinya sangat tidak puas sampai dengan 4 yang artinya sangat puas. Indeks tersebut mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pada sektor publik (khusus instansi pemerintah)

yang dalam hal ini adalah pelayanan di LSF. Berikut ini nilai rata-rata per indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan LSF.

Tabel 5.1
Indeks Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Penyensoran Film dan Iklan Film

UNSUR PELAYANAN	KODE	NILAI RATA-RATA	IKM Unit Pelayanan
Persyaratan	U1	3,625	**90,06**
Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	U2	3,688	
Waktu Penyelesaian	U3	3,594	
Biaya/Tarif	U4	3,531	
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	U5	3,625	
Kompetensi Pelaksana	U6	3,594	
Perilaku Pelaksana	U7	3,594	
Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	U8	3,625	
Sarana dan prasarana	U9	3,875	

Jumlah nilai persepsi pelayanan penyensoran film dan iklan film rata-rata per indikator menunjukkan unsur pelayanan berada pada jumlah rata-rata kisaran interval 3,806 – 3,806 atau indikator kepuasan masyarakat dikategori **A** sehingga dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan **SANGAT BAIK**. Berdasarkan hal tersebut, dapat terlihat bahwa masyarakat merasa puas terhadap pelayanan masyarakat yang diberikan oleh LSF.

Hasil pengolahan terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan masyarakat LSF adalah **SANGAT PUAS**. Hal ini terlihat dari terlihat dari nilai indeks persepsi pelayanan penyensoran film dan iklan film yang diperoleh sebesar **3,603**. Selanjutnya, data detail hasil pengisian instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Data Instrumen Kepuasan Masyarakat

NO RESP.	NILAI UNSUR PELAYANAN									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
24	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
25	3	4	3	3	3	4	4	3	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Σ nilai/Unsur	116	118	115	113	116	115	115	116	124	
NRR per Unsur	3,625	3,688	3,593	3,531	3,625	3,593	3,593	3,625	3,875	
NRR Tertimbang	0,399	0,406	0,395	0,388	0,399	0,395	0,395	0,399	0,426	3,603
IKM Unit Pelayanan										**90,062**

3. Indeks Persepsi Anti Korupsi

Berdasarkan Indikator:

a. Perilaku Diskriminasi

Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh petugas tidak ada diskrimasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 3,912 (Kategori: Bersih dari Korupsi).

b. Perbuatan Curang

Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa pelayanan LSF tidak ada kecurangan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 4 (Kategori: Bersih dari Korupsi).

c. Gratifikasi/Hadiah

Hasil persepsi responden bahwa tidak ada gratifikasi/hadiah yang dibebankan saat pelayanan diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 4 (Kategori: Bersih dari Korupsi).

d. Percaloan

Hasil persepsi responden mengenai percaloan dianggap tidak ada. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 4 (Kategori: Bersih dari Korupsi)

i. Pungutan Liar

Hasil persepsi responden memperlihatkan bahwa tidak ada pungutan liar dalam pelayanan di LSF. Hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks mencapai 4 (Kategori: Bersih dari Korupsi)

Instrumen yang diisi oleh 34 responden dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Indeks persepsi anti korupsi merupakan hasil survei kualitatif menggunakan skala likert terhadap *stakeholders* yang terkait dengan proses penyensoran film dan iklan film. Indeks persepsi anti korupsi memiliki skala antara 1 yang artinya tidak bersih dari korupsi sampai dengan 4 yang artinya bersih dari korupsi. Berikut ini nilai rata-rata per indikator indeks persepsi anti korupsi terhadap layanan LSF.

Tabel 4.3
Indeks Persepsi Anti Korupsi

UNSUR PELAYANAN PERSEPSI ANTI KORUPSI	KODE	NILAI RATA-RATA	IPAK
Perilaku Diskriminatif	T1	4,000	100
Perbuatan Curang	T2	4,000	
Gratifikasi/Hadiah	T3	4,000	
Percaloan	T4	4,000	
Pungutan Liar	T5	4,000	

Jumlah nilai persepsi anti korupsi rata-rata per indikator menunjukkan unsur pelayanan berada pada interval 3,912 - 4,000 atau indikator kepuasan masyarakat dikategori 4 sehingga dapat dikatakan **BERSIH DARI KORUPSI**. Berdasarkan hal tersebut, dapat terlihat bahwa masyarakat merasa LSF bersih dari korupsi.

Hasil pengolahan terhadap kuesioner yang telah terisi tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat masyarakat menilai layanan masyarakat LSF adalah **BEBAS DARI KORUPSI.** Hal ini terlihat dari terlihat dari nilai indeks persepsi anti korupsi yang diperoleh sebesar **4.** Selanjutnya, data detail hasil pengisian instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Data Instrumen Persepsi Anti Korupsi

NO. PN	NILAI UNSUR PELAYANAN					
	T1	T2	T3	T4	T5	
1	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	
8	4	4	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	
11	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	
17	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	
23	4	4	4	4	4	
24	4	4	4	4	4	
25	4	4	4	4	4	
26	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	
31	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	4	
∑nilai/unsur	128	128	128	128	128	640
NRR per unsur	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	20
NRR tertimbang	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	4
IKM Persepsi Anti Korupsi						100

B. Tindak Lanjut Hasil Survei

Lembaga Sensor Film (LSF) memperoleh capaian Indeks Kualitas Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan kategori **SANGAT BAIK** dan **BERSIH DARI KORUPSI**. Minoritas responden memberikan penilaian kategori kurang dan cukup dalam survei yang dilaksanakan. Untuk respon kurang dan cukup, maka LSF menjadikannya sebagai bahan evaluasi dan ditindak lanjuti dengan melakukan evaluasi dan tindak lanjut peningkatan dan pengembangan core layanan LSF menjadi lebih baik. Rencana tindak lanjut pada unsur-unsur yang memperoleh nilai terkecil, adalah:

No.	Prioritas Unsur	Program/Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
			TW IV	
1.	Sarana dan Prasarana	Memaksimalkan jaringan internet di area kantor LSF	✓	Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) terhadap Pelayanan Masyarakat LSF dalam hal Penyensoran Film dan Iklan Film dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah responden dalam survei ini adalah 32 orang dari berbagai unsur di masyarakat yang pernah menerima pelayanan masyarakat dari LSF baik secara langsung maupun tidak langsung/terhubung melalui media komunikasi lainnya.
2. Indeks kepuasan tiap indikator pelayanan dalam survei ini mendapatkan nilai masing-masing yang hampir sama, yaitu diatas 3,806 dan dibawah 4,000, yang berarti bahwa masing-masing indikator berada dalam kategori A (3 kategori) dan B (6 kategori).
3. Indeks Kepuasan terhadap pelayanan masyarakat di lingkungan LSF adalah 3,603 dengan Nilai Interval Konversi (NIK) adalah 90,062 yang berarti berada pada kategori A (sangat Baik). Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat merasa **SANGAT PUAS** dengan pelayanan masyarakat yang diberikan oleh LSF.
4. Indeks persepsi anti korupsi tiap indikator dalam survei ini mendapatkan nilai masing-masing 3,912 - 4,000, yang berarti bahwa seluruh indikator berada dalam kategori 3 (1 kategori) dan 4 (4 kategori).
5. Indeks persepsi anti korupsi terhadap pelayanan masyarakat di lingkungan LSF adalah 4,00 dengan Nilai Interval Konversi (NIK) adalah 10 yang berarti berada pada kategori 4. Hal ini dapat diartikan bahwa LSF **BEBAS DARI KORUPSI**.

B. Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat di lingkungan Lembaga Sensor Film, maka direkomendasikan untuk melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksana pelayanan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas layanan dalam hal jaringan internet dan sarana pendukung

lainnya yang dibutuhkan;

3. Meningkatkan sistem penanganan pengaduan publik dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta menggunakan media sosial jaman sekarang sehingga seluruh pengaduan dapat diatasi dengan cepat dan transparan;
4. Penguatan kualitas dan kuantitas kegiatan survei terhadap kepuasan masyarakat ini secara periodik, berkelanjutan dan berkesinambungan, serta memberikan laporan data secara terbuka terhadap masyarakat. Tampilan hasil survei dipublikasikan melalui website LSF: *www.lsf.go.id*.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. **Tampilan Layout Survei Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Anti Korupsi di : *https://s.id/SurveiKepuasanPelangganLSF***

Usia *

- ◯ < 20 tahun
- ◯ 20 - 30 tahun
- ◯ 31 - 40 tahun
- ◯ 41 - 50 tahun
- ◯ 51 - 60 tahun
- ◯ >60 tahun

Pendidikan *

- ◯ SD
- ◯ SMP
- ◯ SMA
- ◯ D3
- ◯ S1
- ◯ S2
- ◯ S3

Pekerjaan *

- ◯ PNS
- ◯ Swasta
- ◯ Wirausaha
- ◯ Mahasiswa
- ◯ Yang lain: _____

Jenis Layanan yang Diterima. *

- ◯ Penyensoran Film dan Iklan Film
- ◯ Dialog/Resensor

Berapa kali melakukan pelayanan penyensoran dalam waktu sebulan *

- ◯ 1 - 3 kali
- ◯ 4 - 6 kali
- ◯ 7 - 9 kali
- ◯ ≥ 10

Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya. *

- ◯ Tidak Sesuai
- ◯ Kurang Sesuai
- ◯ Sesuai
- ◯ Sangat Sesuai

Kemudahan prosedur pelayanan. *

- ◯ Tidak Mudah
- ◯ Kurang Mudah
- ◯ Mudah
- ◯ Sangat Mudah

Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan. *

- ◯ Tidak Cepat
- ◯ Kurang Cepat
- ◯ Cepat
- ◯ Sangat Cepat

Kewajaran biaya/tarif sensor film dan iklan film. *

- ◯ Sangat Mahal
- ◯ Cukup Mahal
- ◯ Murah
- ◯ Sangat Murah

Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan. *

- ◯ Tidak Sesuai
- ◯ Kurang Sesuai
- ◯ Sesuai
- ◯ Sangat Sesuai

Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan. *

- ◯ Tidak Kompeten
- ◯ Kurang Kompeten
- ◯ Kompeten
- ◯ Sangat Kompeten

Perilaku petugas dalam pelayanan. *

- ◯ Tidak sopan dan ramah
- ◯ Kurang sopan dan ramah
- ◯ Sopan dan ramah
- ◯ Sangat sopan dan ramah

Kualitas sarana dan prasarana pelayanan. *

- ◯ Buruk
- ◯ Cukup
- ◯ Baik
- ◯ Sangat Baik

Penanganan pengaduan pengguna layanan. *

- ◯ Tidak ada
- ◯ Ada tetapi tidak berfungsi
- ◯ Berfungsi kurang maksimal
- ◯ Dikelola dengan baik

Apa saran anda untuk perbaikkan layanan kami ke depan.

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

KUESIONER SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PADA LEMBAGA SENSOR FILM

octa.hatake@gmail.com Ganti akun

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) di Lembaga Sensor Film

Tidak ada diskriminasi pelayanan pada Lembaga Sensor Film *

- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Setuju

Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada LSF *

- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Setuju

Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada LSF *

- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Setuju

Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada LSF *

- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Setuju

Tidak ada pungutan liar (pungli) pada LSF. *

- ◯ Tidak Setuju
- ◯ Setuju

Timestamp	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Jenis Layanan yang Diterima.	Berapa kali melakukan pelayanan penyensoran	Jenis Kelamin	Usia	Email Address	KEPUASAN MASYARAKAT									NILAI UNSUR PELAYANAN					Apa saran anda untuk perbaikkan layanan kami ke depan.
									U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	T1	T2	T3	T4	T5	
3/18/2025 11:08:09	George URUILAL	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	uruilalgeorge7@gmail.co	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Ditingkatkan terus
3/18/2025 11:49:45	Normansyah	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	31 - 40 tahun	norman.traffic@gmail.co	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
3/18/2025 11:50:51	Herman	SMA	Wirausaha	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	31 - 40 tahun	hermanflyaway@gmail.c	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Bagus
3/18/2025 12:02:52	Supiandi Lumban	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	supiandi.tobing@gmail.c	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Dipertahankan dan ditingkatkan
3/19/2025 9:38:17	Raifal Halim	S1	Swasta	Penyensoran Film	4 - 6 kali	Laki-Laki	20 - 30 tahun	raifalhalim@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Apakah memungkinkan aplikasi perizinan film di jadikan satu dengan E-
3/19/2025 10:47:19	Dian	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Perempuan	31 - 40 tahun	dyan.cuby@gmail.com	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	0
3/19/2025 10:47:35	George URUILAL	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	uruilalgeorge7@gmail.co	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Kualitas dipertahankan
3/19/2025 10:53:31	Rama sandi	SMA	Wirausaha	Penyensoran Film	4 - 6 kali	Laki-Laki	31 - 40 tahun	ramasandi526@gmail.co	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Internet sering error!!!
3/19/2025 10:54:29	Mugiman	SMA	Swasta	Penyensoran Film	1 - 3 kali	Laki-Laki	51 - 60 tahun	imammugiman70@gma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tetap jaga Kwalikan dan Kwantitas pelayanan dan kinerja bertambah baik
3/20/2025 10:29:19	George URUILAL	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	uruilalgeorge7@gmail.co	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Ditingkatkan terus
3/20/2025 10:40:44	Supiandi Lumban	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	supiandi.tobing@gmail.c	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Pertahanan dan lebih ditingkatkan lagi
3/20/2025 11:18:12	Muhammad Ilham	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	ilhamnay23@gmail.com	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0
3/20/2025 11:34:40	Ahmad Yani	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	51 - 60 tahun	yanistar60@yahoo.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sucses selalu LSF pelayanan nya Bagus dan kompeten
3/24/2025 9:30:46	M Ilham	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	ilhamnay23@gmail.com	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0
3/24/2025 9:40:15	Hendra Arianto	SMA	Swasta	Penyensoran Film	1 - 3 kali	Laki-Laki	31 - 40 tahun	hendraarianto035@gma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sudah cukup
3/24/2025 12:10:21	Supiandi Lumban	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	supiandi.tobing@gmail.c	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Pertahankan
3/26/2025 10:52:13	George URUILAL	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	uruilalgeorge7@gmail.co	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Pertahankan terus
3/27/2025 11:08:44	Supiandi Lumban	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	supiandi.tobing@gmail.c	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Pertahankan
3/27/2025 11:29:42	Herman	SMA	Wirausaha	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	31 - 40 tahun	hermanflyaway@gmail.c	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0
3/27/2025 11:34:55	Norman	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	31 - 40 tahun	normantraffic@gmail.co	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	Sejauh ini masih baik, tidak ada alasan untuk memberikan saran.
4/14/2025 11:37:16	upiandi Lumban T	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	supiandi.tobing@gmail.c	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	Tetap dipertahankan
4/14/2025 11:39:07	Dicky Manopo	S1	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	dickmanoppo80@gmail	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	Untuk memperbaiki sistem jaringan internet yg suka eror dan lemot.
4/14/2025 11:39:43	Muhammad Ilham	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	41 - 50 tahun	ilhamnay23@gmail.com	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	0
4/14/2025 11:48:26	Norman	D3	Swasta	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	31 - 40 tahun	normantraffic@gmail.co	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tidak ada kritik dan saran semua sangat baik
16/04/2025 05:40	Lucia	S1	Production	Penyensoran Film	4 - 6 kali	Perempuan	41 - 50 tahun	Etik.blackorchid@gmail.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	Surat Sensor Agar Lebih Cepat
16/04/2025 05:47	Dewan Arko	S1	Producer	Penyensoran Film	4 - 6 kali	Laki-Laki	31 - 40 tahun	daniel.asusanto@gmail.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Agar Dipercepat Pembuatan Surat Lulus Sensor
15/04/2025 13:39	Suwarto	SMA	Swasta	Penyensoran Film	4 - 6 kali	Laki-Laki	51 - 60 tahun	suwarto1@gmail.com	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	Sudah lumayan bagus, Tetap diperbaiki Bravo
15/04/2025 22:14	Joni Omo Talan	S1	Produksi	Penyensoran Film	≥ 10	Laki-Laki	51 - 60 tahun	jarwalita@yahoo.co.id	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	Agar Dipertahankan
15/04/2025 22:21	Jeffry Kristanto	S1	Produser	Penyensoran Film	7 - 9 kali	Laki-Laki	31 - 40 tahun	nayfosindoph@gmail.co	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Semoga Dapat Dipertahankan Semua Layanan
15/04/2025 22:27	Lulu	S1	PRODUSER	Penyensoran Film	4 - 6 kali	Perempuan	31 - 40 tahun	fps.025@gmail.com	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik

BERANI JUJUR! HEBAT!

KORUPSI

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

www.lsf.go.id lsf_ri Lembaga Sensor Film RI